



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 08 Juli 2020

Halaman: 5

AKSI KLITHIH

Minum Anggur, Bocah Keliling Bawa Pedang

NGAMPILAN—Seorang bocah, FNH, 17, warga Kelurahan Kadipaten, Kecamatan Kraton harus berurusan dengan polisi setelah kedapatan membawa pedang di jalanan. Kini, FNH mesti mendekam di balik jeruji Polres Ngampilan selama tujuh hari sejak Sabtu (4/7) lalu karena masih berstatus di bawah umur.

Kepala Polsek Ngampilan Komisaris Polisi Hendro Wahyono mengatakan awalnya FNH mengajak rekan bernama FN membeli minuman keras anggur di sekitar wilayah Stasiun Tugu, Kamis (2/7). Setelah itu, kedua orang kembali ke rumah FNH. Selanjutnya, FNH mengonsumsi miras sendirian.

Sekitar pukul 22.00 WIB, FNH mengajak FN mencuri ikan di wilayah Jogokaryan, Kecamatan Mantrijeron. Setelah aksi pencurian selesai, FNH meminta agar FN kembali ke rumah dengan cepat agar ikan yang dicuri tidak mati.

FNH ternyata berniat lagi untuk mencuri ikan pada keesokan harinya. Akhirnya, pada Jumat (3/7), FNH mengajak FN untuk mencuri ikan di wilayah Tamanan, Bantul. Namun, kali ini FNH membawa sebilah pedang.

Namun, aksi FNH diketahui pemilik toko. Akhirnya pemilik toko berteriak maling. Sontak, FNH mengeluarkan pedang sembari memecahkan sebuah akuarium milik pemilik toko. Setelah gagal melakukan aksinya, pelaku FNH dan FN sekitar pukul 03.30 WIB pergi ke wilayah Jalan Tamansiswa. Ternyata, FNH merasa diikuti seseorang. Akhirnya, pelaku memberitahu FN mengenai seseorang yang mengikuti menggunakan sepeda motor. FNH menyeret pedang yang dibawa hingga memercikkan api. Keduanya mengarah ke Keparakan sampai ke Jalan Kusumanegara hingga ke Titik Nol.

Di pertigaan Jalan KH Ahmad Dahlan atau depan PKU Muhammadiyah, FNH turun dari motor kemudian mengayunkan pedangnya kepada salah satu saksi yang mengejar dengan motor namun tidak kena. Akhirnya, pelaku ditabrak oleh salah seorang pengendara motor yang merupakan saksi kedua dan turut serta mengejar hingga terjatuh. Pedang yang dibawa pelaku ikut terjatuh.

FNH dan FN berhasil kabur menuju arah Jalan Parangtritis. Di jalan itu, ada beberapa orang ojek daring yang meminta kedua pelaku kembali ke kawasan Jogja. Akhirnya, kedua pelaku menuju ke tempat yang sudah diberitahu sekelompok orang ojek daring itu.

Tidak mendapati adanya orang yang membawa pedang milik kedua pelaku, FNH dan FN melanjutkan perjalanan ke Jalan Sultan Agung. Di lokasi itu, mereka ditubruk sampai terjatuk dan ditangkap massa kemudian diserahkan ke Polsek Ngampilan.

Polisi mengapresiasi aksi massa yang tidak mengedepankan main hakim sendiri. Polisi kemudian menyita sebuah pedang dengan panjang 71,5 sentimeter dan sebuah motor Honda Scoopy. (Halit Yudi Supraba)

Be

☐ Negati

☐ Positif

☐ Netral

☐ Biasa

☐ Juma

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Negatif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Kraton			
3. Kelurahan Kadipaten			
4. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 08 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005